

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, yaitu layanan kesiswaan dalam ekstrakurikuler memanah di SDSIT Karakter Anak Shalih. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu serta perilaku yang dapat diamati.

Sugiyono (dalam salim & Haidir, 2019,28) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci. Sedangkan menurut John W. Creswell (2015, 60) mengatakan peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan pembina ekstrakurikuler memanah, serta data sekunder dari dokumen atau catatan yang relevan. Hasil penelitian bukan berupa angka-angka, tetapi berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian yang diperoleh dari sebuah observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pembinaan kegiatan ekstrakurikuler memanah. Tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan bentuk pembinaan yang dilakukan oleh

pembina ekstrakurikuler memanah dalam teknik memanah untuk meningkatkan potensi peserta didik di SDSIT Karakter Anak Shalih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi (Sugiyono, 2018). Peneliti memilih jenis penelitian ini karena penelitian tentang layanan kesiswaan dalam ekstrakurikuler memanah di SDSIT Karakter Anak Shalih, tidak hanya cukup dengan kajian teori saja untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika dan praktik yang terjadi di lapangan.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk datang langsung ke lokasi yang akan diteliti, yang dikenal dengan istilah observasi. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih autentik dan kontekstual, yang tidak dapat diperoleh hanya melalui wawancara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Karakter Anak Shalih, Jalan. By Pass Rawang Ketaping Perumahan Permata Hijau Regency, Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Lokasi ini diambil berdasarkan latar belakang bahwa salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler memanah khususnya dalam sekolah islam terpadu.

C. Sumber Data

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara langsung dengan informan yaitu Pembina atau Pembimbing Ekstrakurikuler memanah di SDSIT Karakter Anak Shalih karena berperan langsung dalam pembinaan yang akan diteliti.

Melalui wawancara dengan Pembina, peneliti memperoleh informasi mengenai: bentuk pembinaan yang dilakukan oleh pembina untuk mengembangkan potensi memanah khususnya dalam teknik memanah.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, laporan, literatur, maupun pihak lain yang bersangkutan dengan objek yang diteliti yaitu pembina ekstrakurikuler memanah.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Proses observasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas dan interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler memanah. Fokus utama pengamatan adalah pembina ekstrakurikuler memanah. Teknik observasi dapat bersifat aktif dan pasif, yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari teknik ini untuk memperoleh data empiris mengenai bentuk pembinaan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler memanah di SDSIT Karakter Anak Shalih.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Wawancara yang terjadi dibiarkan berlangsung secara alami dan direkam dalam bentuk rekaman elektronik. Tujuan dari wawancara ini untuk menggali informasi yang lebih detail mengenai pemahaman, persepsi, serta pengalaman dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, namun tetap fleksibel untuk menyesuaikan alur percakapan dengan kondisi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data tentang bukti fisik pembinaan kegiatan ekstrakurikuler memanah di SDSIT Karakter Anak Shalih.
- b. Data–data yang berhubungan dengan latar belakang berdirinya SDSIT Karakter Anak Shalih.
- c. Data keadaan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan di SDSIT Karakter Anak Shalih.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian validasi diartikan sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber informan. Data dari beberapa sumber disebut di deskripsikan, di kategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifikasi dari berbagai sumber data tersebut. Sugiyono (2016) data yang dianalisis akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan atau *member check* dengan sumber-sumber data tersebut. Penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal, buku, laporan dan dokumen yang terkait tentang layanan kesiswaan dalam ekstrakurikuler memanah di SDSIT Karakter Anak Shalih

serta mengumpulkan informasi dari pembina atau pembimbing yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler memanah di SDSIT Karakter Anak Shalih.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan pada penelitian peneliti yaitu metode analisis deskriptif. Analisis data deskriptif pada penelitian ini maksudnya yaitu analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

Analisis data yang peneliti lakukan yaitu semua data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara, peneliti baca dan telaah secara mendalam yang kemudian merangkum dan memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2014.hal 247).

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema, mengkategorikanSetelah data primer

dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis. Kemudian melakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemberian kumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dan sekelompok data yang diperoleh yang disusun dalam bentuk yang padu agar mudah dibaca secara menyeluruh dan dapat dengan mudah bagi peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Membuat Kesimpulan

Pada data awal yang berwujud kata-kata, tulisan dan tingkah laku, perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara yang sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih longgar. Kemudian meningkat menjadi kesimpulan akhir dengan bertambahnya data yang dikumpulkan, sehingga kesimpulan menjadi suatu yang konfigurasi yang utuh. Dalam konteks penelitian ini kesimpulan didapat dari kumpulan data-data dan hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian disimpulkan. Kesimpulan

dalam penelitian diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

